

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam suatu penelitian berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dengan cepat. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data diskripsi dengan menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.⁴⁷ Sementara jenis penelitian ini termasuk penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kedai *Ice Cream* Gubuk Bambu Brenggolo Di Kediri yang beralamatkan di Jl. Raya Brenggolo No.19, Klaten, Brenggolo, Kec. Plosoklaten, Kediri.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Menurut Kerlinger, variabel adalah

⁴⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm 8.

⁴⁸ Azuar Juliandi, et. al, “*Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi : Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*”, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm 13.

suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang tidak sama.⁴⁹ Dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel Bebas X (*Independent*)

Variabel *independent* sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁵⁰ Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah produk (X_1) dan lokasi (X_2).

Penjelasannya sebagai berikut :

a. Variabel Produk (X_1)

Indikator produk yang berupa makanan menurut Jones, meliputi warna, penampilan, porsi, tekstur, aroma, rasa.⁵¹

Tabel 2.1
Indikator Penelitian Variabel X_1

| | Indikator |
|------------------------------------|------------------|
| | 1. Penampilan |
| | 2. Porsi |
| Variabel (X_1) | 3. Tekstur |
| | 4. Aroma |
| | 5. Rasa |

⁴⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 60.

⁵⁰ Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 4.

⁵¹ Andreas Tanuel Adinugraha dan Stefanus Michael H, “*Analisis Pengaruh Kualitas Makanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen D’cost Surabaya*”, Jurnal Universitas Kristen Petra (2015), 645.

Sumber: Andreas Tanuel Adinugraha dan Stefanus Michael (2015)

Berdasarkan variabel produk, indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah penampilan, porsi, tekstur, aroma, dan rasa.

b. Variabel Lokasi X_2

Lokasi meliputi : akses, tempat parkir, lingkungan.

Tabel 2.2
Indikator Penelitian Variabel X_2

| Variabel | Indikator Lokasi |
|--------------------------------|------------------|
| | 1. Akses |
| Lokasi X_2 | 2. Tempat Parkir |
| | 3. Lingkungan |

Sumber: sakinah (2019)

Berdasarkan variabel lokasi, indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah akses, tempat parkir dan lingkungan.

2. Variabel Terikat Y (*Dependent*)

Variabel *dependent* atau biasa disebut dengan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵² Adapun variabel dependent pada penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y). Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan konsumen dimana benar-benar melakukan suatu pembelian. Keputusan untuk membeli dapat mengarah kepada bagaimana

⁵² Rambat lupiyoadi, "manajemen pemasaran", hlm 178.

proses dalam pengambilan keputusan tersebut dilakukan oleh konsumen.⁵³ Terdapat lima tahapan dalam proses keputusan pembelian, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.⁵⁴

Tabel 2.3
Indikator Penelitian Variabel Y

| Variabel | Indikator |
|-------------------------|-----------------------------|
| Keputusan pembelian (Y) | 1. Pengenalan kebutuhan |
| | 2. Pencarian informasi |
| | 3. Evaluasi alternative |
| | 4. Keputusan pembelian |
| | 5. Perilaku pasca pembelian |

Sumber : Indikator keputusan pembelian/berkunjung menurut Kotler

Indikator keputusan pembelian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternative, keputusan pembelian, perilaku pasca pembelian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang

⁵³ Razak Mashur, *“Perilaku Konsumen: Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian”*, hlm 4.

⁵⁴ Ibid., hlm 227.

akan diteliti.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini merupakan yang pernah membeli produk *Ice Cream* varian campur di Kedai *Ice Cream* Gubuk Bambu Brenggolo Di Kediri dengan jumlah yang tak terhingga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai wakil dari populasi secara keseluruhan.⁵⁶ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *probability sampling*, merupakan teknik sampling yang memberikan kesempatan (peluang) yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁷

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian konsumen yang pernah membeli produk *Ice Cream* varian campur di Kedai *Ice Cream* Gubuk Bambu Brenggolo Di Kediri. Mengingat jumlah konsumen yang pernah membeli produk *Ice Cream* varian campur di Kedai *Ice Cream* Gubuk Bambu Brenggolo Di Kediri tidak diketahui secara pasti (tak terhingga). Maka penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tabel *Issac* dan *Michael* dengan populasi tak terhingga dan tingkat kesalahan (standard error) sebesar 5% maka jumlah sampel penelitian sebanyak 349.

⁵⁵ Nanang Martono, "*Medote Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*", (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm 74.

⁵⁶ Suryani dan Hendryadi, "*metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Peneitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*", (Jakarta : Kencana, 2015), hlm 192.

⁵⁷ Sugiyono, "*Statistika Untuk Penelitian*", (Bandung Alfabeta, 2012), hlm 63.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan alat pengambilan data langsung pada subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁸ Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data Primer merupakan data yang didapatkan langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuisisioner (angket).⁵⁹ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli produk *Ice Cream* varian campur di Kedai *Ice Cream* Gubuk Bambu Brenggolo Di Kediri. Data Primer diperoleh dengan pengisian kuisisioner oleh responden yang kemudian diperoleh hasil berupa beberapa pernyataan mengenai variabel X_1 (produk), X_2 (lokasi) dan Y (keputusan pembelian).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan cara pengumpulan data melalui kuisisioner (angket), interview (wawancara), observasi

⁵⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 137.

⁵⁹ Eko Putro Widoyoko, “*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm 33.

(pengamatan), tes (ujian), dokumentasi, dan lainnya.⁶⁰ Adapun dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui angket, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁶¹ Instrument dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah alat pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan berupa lembaran yang diajukan kepada responden.⁶² Dalam penelitian ini akan digunakan daftar pertanyaan (angket) yang berhubungan dengan produk, lokasi dan keputusan pembelian.

G. Analisis Data

Analisis Data adalah proses menyederhanaan data hasil penelitian menjadi bentuk informasi yang sederhana dan lebih mudah dimengerti.⁶³ Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁶⁴ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS (*SPSS*) 21.0. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶⁰ Riduwan, “*Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*”, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 24.

⁶¹ Sugiyono, “*Cara Mudah Menyusun Skripsi*”, hlm 72.

⁶² Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, “*Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*”, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), hlm 112.

⁶³ Yayan Bagus Wijaya, “*Pengaruh Harga, Lokasi Promosi dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian di Perumahan Puri Asri Kota Kediri*”, (2015), hlm 48.

⁶⁴ Sugiyono, “*Cara Mudah Menyusun Skripsi*”, hlm 76.

1. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian di lapangan. Proses editing ini bisa berupa pemeriksaan jawaban responden pada angket yang diberikan selama penelitian dilakukan.⁶⁵

2. *Coding and Categorizing*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat berupa angka atau huruf untuk membedakan data atau identitas data yang akan dianalisis.⁶⁶ Sedangkan *Categorizing* merupakan penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.⁶⁷

3. *Scoring*

Pemberian skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket atau kuisioner yang disebar.⁶⁸ Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4

⁶⁵ Victor Trimanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, “*Analisis Data Statistic Parametrik Aplikasi SPSS Dan STATCAL*”, (Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm 7.

⁶⁶ Sofyan Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*”, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm 87.

⁶⁷ Imam Matun Nurfida, “*Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare*, (Studi Kasus Konsumen Muslim Navagreen Natural Skincare Cabang Kediri)”, (Skripsi, Iain Kediri, Kediri), hlm 43 [Http://Etheses.Iainkediri.Ac.Id](http://etheses.iainkediri.ac.id), Diakses Pada 8 Agustus 2022

⁶⁸ Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm 15.

e. Sangat setuju = 5

4. *Tabulating*

Tabulasi data (*tabulating*) adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan menampilkannya dalam bentuk yg lebih rapi dalam mengatur angka-angka serta menghitungnya.⁶⁹ Data-data yang diperoleh dikelompokkan dengan teliti dan teratur kemudian dihitung serta dijumlah berapa banyak item termasuk satu kategori.

5. *Processing*

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Teknik analisis dalam *processing* adalah sebagai berikut :

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner.⁷⁰ Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya.⁷¹

⁶⁹ Yayan Bagus Wijaya, “Pengaruh Harga, Lokasi Promosi dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian di Perumahan Puri Asri Kota Kediri”, (2015), hlm 48

⁷⁰ Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19”, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm 52.

⁷¹ Husein Umar, “Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis”, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), hlm 135.

Untuk mengetahui valid tidak di setiap butir item maka teknik yang digunakan adalah teknik analisa korelasi *pearson product moment*.⁷²

:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor setiap pertanyaan atau item

y = Skor total

n = Jumlah responden

2) Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan secara konsisten.⁷³ Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.⁷⁴ :

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

⁷² Agus Irianto, "Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya", (Jakarta : Kencana Prenadana Media Group, 2007),

⁷³ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian.", hlm 365.

⁷⁴ Ibid., hlm 131

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal. Hal ini karena untuk uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.⁷⁵

Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan adalah jika nilai dan median sama maka model regresi memenuhi asumsi normal. Cara melihat data terdistribusi normal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat nilai *skewness* ataupun nilai *kurtosis*. Jika nilai rasio *skewness* dan *kurtosis* berada di antara -2 sampai dengan +2 maka data berdistribusi normal. Rumus rasio *skewness* = *skewness*/std error *skewness* dan rumus rasio *kurtosis* = *kurtosis*/std. error *kurtosis*.⁷⁶

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (*independent*). Menurut Wijaya,

⁷⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen”, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hlm 137.

⁷⁶ Ibid., hlm 61.

untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat menggunakan beberapa cara sebagai berikut.⁷⁷ :

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, namun secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
 - b) Menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika korelasi antar variabel kurang dari 0,9 dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
 - c) Multikolonieritas dapat juga diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas. Kebalikannya, jika nilai $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadi multikolonieritas. VIF ditaksir dengan menggunakan formul $1/(1 - R^2)$. Unsur $(1 - R^2)$ disebut dengan *Collinierity Tolerance* yang berarti bahwa jika *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolonieritas.
 - d) Adanya multikolonieritas juga dapat diidentifikasi dari nilai *Eigenvalue* sejumlah variabel bebas yang mendekati nol.
- 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari satu

⁷⁷ Fridayana Yusiatmaja, “*Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*”, (Jakarta : Gramedia, 2013), hlm 78.

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas.⁷⁸

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot* sebagai berikut.⁷⁹:

- a) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu (periode t) dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (periode $t-1$).⁸⁰ Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson. Kriteria Durbin-Watson dijelaskan sebagai berikut.⁸¹ :

- a) Jika $0 < d < d_L$ maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika $d_L < d < d_U$ berarti tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)

⁷⁸ Dwi Proyatno, "Belajar Praktis Parametrik dan Non Parametrik.", hlm 139.

⁷⁹ Irfan Fahmi, "Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan", (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm 65.

⁸⁰ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, "Statistika Inferensial", (Yogyakarta : ANDI, 2017), hlm 102.

⁸¹ Wiratman Sujarweni, "Belajar Mudah SPSS Penelitian Mahasiswa Dan Umum", hlm 110-111.

- c) Jika $4-dL < d < 4$ maka terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika $4-dU < d < 4-dL$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- e) Jika $dU < d < 4-dU$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

c. Uji Korelasi Berganda

Uji Korelasi berganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan di bawah ini.⁸² :

$$r_{x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi ganda (*multiple correlate*)

r_{x_1y} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dan Y

r_{x_2y} = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dan Y

$r_{x_2x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dan X_2

X_1 = Variabel bebas (produk)

X_2 = Variabel bebas (lokasi)

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor

⁸² Riduwan, "Dasar-Dasar Statistika", (Bandung Alfabeta, 2013), hlm 238.

dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, persamaan regresi untuk dua prediktor dibawah ini.⁸³ :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Variabel bebas (produk)

X₂ = Variabel bebas (lokasi)

e = Nilai residu

e. Uji Hipotesis

1) Uji f

Tujuan dilakukannya uji f adalah untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.⁸⁴

Langkah-langkah uji f adalah sbagai berikut.⁸⁵

a) Menentukan Hipotesis

H_a = artinya variabel produk dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengunjung

b) *Label of signification* $\alpha = 0,05$

c) Menentukan F hitung

d) Menentukan F table

⁸³ Sugiyono, "Statistika", hlm 275.

⁸⁴ Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kuanitatif ; *Quantitative Research Approach*", (Yogyakarta : Deepublisher, 2018) hlm 72.

⁸⁵ Damondar Gurajati, "Dasar-Dasar Ekonometrika", Jakarta : Erlangga, 2006), hlm 193.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df pembilangan $k-1 = 3-1 = 2$ dan penyebut $n-k$

e) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

f) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.

2) Uji t

Tujuan dilakukannya uji t adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.⁸⁶ Kriteria uji t adalah sebagai berikut.⁸⁷ :

a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3) Koefisien Determinan

Koefisien Determinan (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.⁸⁸ Kriteria pengujiannya jika $R^2 = 0$ artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1,

⁸⁶ Saiful Ghosi dan Aris Sunindyo, "Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi", (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm 211.

⁸⁷ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, "Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS," (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm 78.

⁸⁸ Dwi Prayitno, "Mandiri Belajar SPSS", (Yogyakarta : Mediakom, 2008), hlm 79.

berarti variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.⁸⁹ Dalam penelitian ini, perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X (produk dan lokasi) dalam menjelaskan variabel terikat Y (keputusan pembelian).

⁸⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif*”, hlm 141.